**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriftif kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba mengungkapkan fenomena terkait peran ganda istri dalam rumah tangga di Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan dengan sudut pandang apa yang terjadi. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak melibatkan secara langsung peneliti untuk merubah keadaan atau fenomena dilapangan sesuai dengan yang seharusnya seperti penelitian *action research*. Ditegaskan Lexy J.Moleang dalam metodologi Penelitian Kualitatif Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati”.[[1]](#footnote-1) Penelitian ini akan mendeskrifsikan peran ganda istri dalam rumah tangga di Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan .

Alasan digunakannya jenis penelitian kualitatif karena permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, holistik, kompleks, dan dinamis. Olehnya itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, dengan jenis penelitian kualitatif.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, dengan kisaran waktu penelitian yang dilaksanakan berlangsung kurang lebih selama 2 (dua) bulan setelah seminar proposal dilakukan

1. **Sumber Data**

Dalam rangka mendapatkan data-datayang akan dipertanggung jawabkan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, sumber data sangat penting dalam rangka untuk menunjang tercapainya tujuan penelitian. Berdasarkan data di atas, penulis menggunakan dua sumber data yaitu *sumber data primer* dan *sumber data sekunder:*

1. Sumber data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dasar yang diperoleh secara langsung dari informan. Dalam hal ini data primer diperoleh dari wawancara pihak yang bersangkutan yaitu ibu rumah tangga, kepala desa, tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat.

1. Sumber data sekunder

Dalam rangka memperoleh sumber data, sumber data (informan) memegang peranan penting dalam mobilisasi yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga diharapkan mampu menunjang ketercapaian dari tujuan penelitian. Sumber data yang dimaksud di sini yaitu sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur serta informasi dan lain-lain.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) guna mengumpulkan data yang bersumber dari subyek yang diteliti. Penelitian ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas yang tengah terjadi ditengah masyarakat.[[2]](#footnote-2) Untuk memperoleh data yang relevan atau yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode yakni metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan yang akan diuraikan sebagai berikut :

* 1. Observasi

Observasi yaitu suatu penggalian data dengan cara mengamati, memerhatikan, mendengar dan mencatat peristiwa, keadaan atau hal lain yang menjadi sumber data. Tehnik observasi partisipatif yang melibatkan langsung penulis dengan kegiatan sehari-hari masyarakat, hal-hal yang menjadi fokus observasi adalah kondisi sosial masyarakat yang di dalamnya terdapat tiga elemen yaitu, tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berlangsung di tempat penelitian. Observasi tempat terdiri dari kondisi masyarakat mulai sejak, serta letak geografis lokasi penelitian yang bersangkutan, untuk mengobservasi secara langsung guna memperoleh data yang berhubungan dengan gambaran umum masyarakat di Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan guna mendapatkan data yang tepat.[[3]](#footnote-3)

* 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu komunikasi secara langsung antara penulis dengan responden (*face to face*), yakni orang yang terlibat langsung dalam peran ganda istri dalam rumah tangga tersebut. Dengan metode ini diharapkan untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut dan mendalam sehingga dapat dijadikan data.[[4]](#footnote-4) Dalam wawancara penelitian ini penulis mewawancarai para istri yang memiliki peran ganda dalam rumah tangga serta tokoh Agama dan tokoh masyarakat. Dalam hal ini untuk mengetahui secara langsung dan mendetail tentang peran ganda istri dalam rumah tangga di Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe. Adapun teknik pengumpulan data di lapangan yakni peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur atau merupakan wawancara bebas dengan menggunakan pedoman wawancara terkait garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dengan demikian peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh informan.

1. Dokumentasi dan Kepustakaan

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan dengan maksud untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (data sekunder) atau arsip penting yang diperlukan pada masyarakat Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan sebagai pelengkap sekaligus pendukung data sebelumnya.[[5]](#footnote-5) Sedangkan kepustakaan yaitu suatu metode pengumpulan data dengan membaca, menelaah dan meneliti berbagai macam buku literatur, majalah atau karangan ilmiah serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang mampu memberikan data yang akurat dalam penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dari penelitian, dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap dalam melakukan analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data, yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display Data, yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik membuat diplay merupakan analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi Data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.[[6]](#footnote-6)
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabasahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik trianggulasi yaitu; teknik pemeriksaan keabasahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdri dari sumber, teknik, dan waktu. William Wleresman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono menjelaskan, teknik pemeriksaan keabasahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari:sumber, teknik, waktu.[[7]](#footnote-7)

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macaam teknik trianggulasi, sebagai berikut :

1. Trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
2. Trianggulasi teknik, dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan kembali data kepada sumber yang sama, tetapi tekniknya yang berbeda.
3. Trianggulasi waktu, yaitu peneliti melakukan wawancara pengecekan keabsahan data pada waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menguji konsistensi data yang diperoleh sebelumnya.

1. Lexy J. Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosda Karya,2000),h.3 [↑](#footnote-ref-1)
2. Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Filsafat,* Mandar Maju, Bandung, 1990), h. 32 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2010),h.68 [↑](#footnote-ref-3)
4. Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Da’wah*, (Jakarta: Logos, 1997), h.72 [↑](#footnote-ref-4)
5. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 125 [↑](#footnote-ref-5)
6. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial,* ( Jakarta: Erlangga, 2001 ), h.122 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Al-Fabeta, 2005 ), h.83 [↑](#footnote-ref-7)